

**PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM PEMERDAYAAN
PETANI DESA ULAK SEGELUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Ita Purnama Sari

Nim: 06151282126019

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM
PEMBERDAYAAN PETANI DESA ULAK
SEGELUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Ita Purnama Sari

NIM: 06151282126019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**Shomedran, M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM
PEMBERDAYAAN PETANI DESA ULAK
SEGELUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

**Ita Purnama Sari
NIM: 06151282126019
Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Telah diujikan dan lulus pada:

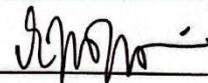
**Hari : Selasa
Tanggal : 03 Juni 2025**

PENGUJI

1. **Shomedran, S.Pd., M.Pd**



2. **Dr. Erna Retna Safitri, S.P., M.Pd**



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM
PEMBERDAYAAN PETANI DESA ULAK
SEGELUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Ita Purnama Sari

NIM: 06151282126019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

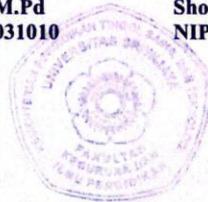
Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing

**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**Shomedran, M.Pd
NIP. 198805162019031010**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita Purnama Sari

NIM : 06151282126019

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Petani Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Ita Purnama Sari

NIM. 06151282126019

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Petani Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dwi Septiyanda, S.Pd., M.Ed., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Dan Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Erna Retna Safitri, S.P., M.Pd. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang memberikan semangat serta memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2025



Ita Purnama Sari

NIM.06151282126019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman terang benderang seperti saat ini.

Pada kesempatan ini, secara khusus penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak atas bimbingan, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1) ini, terutama kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, waktu perhatian yang bapak berikan dengan tulus.
4. Ibu Dwi Septiyanda, S.Pd., M.Ed., selaku dosen pembimbing akademik terima kasih atas arahan, bimbingan, serta dukungan selama masa studi. Terima kasih atas segala ilmu, waktu perhatian yang ibu berikan dengan tulus.
5. Ibu Dr. Erna Retna Safitri, M.Pd., selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta masukan untuk perbaikan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani,

S.Pd., M.Sc., Ibu Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Dwi Septiyanda, S.Pd., M.Ed., terima kasih atas ilmu, pengalaman serta kesabaran yang bapak/ibu berikan kepada penulis

7. Kepada orang tua ku terutama ibu ku tercinta, Ibu Mursia dia adalah ibu sekaligus ayahku, satu satunya orang yang membuatku sampai dititik ini tanpa doa dan perjuangan serta kerja kerasmu lah sehingga penulis bisa berada dititik ini, beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat dan selalu mengiringi langkah ita. Banyak nya cobaan dan ringantan yang penulis hadapi yang mungkin sangat berat tetapi beliau lah yang selalu manjadi garda terdepan untuk selalu melindungi dan menguatkan penulis, untuk malaikat yang tak bersayap dan bidadari surgaku tidak ada kata kata yang mampu mangambarkan semua yang telah kau lakukan engkau sungguh luar biasa, skripsi ini persembahkan untukmu ibuku tersayang.
8. Untuk saudaraku tercinta Putra Duyung Pelangi dan Ilyasa Affan Al Faiz. Terima kasih telah manjadi penyemangat ku walaupun terkadang seperti permsuhan yang tiada akhirnya namun kalian orang yang selalu penulis banggakan, semogah kalian berdua manjadi orang sukses dunia akhirat. Karya ini lahir dari kekuatan yang kalian berikan.
9. Untuk teman-teman seperjuangan, Rohaya dan Surya Lestari. Trima kasih atas perhatian, dukngan, dan candaannya ditengah tekanan dan kerumitan tugas akhir, kalian telah membantu penulis untuk tetap melangkah. Semogah kita selalu di berikan kemudahan dalam segala urusan kita.
10. Teman-teman satu angkatan Prodi Pendidikan Masyarakat 2021, terima kasih atas semua suka duka yang telah dilalui bersama selama perkuliahan.
11. Untuk teman-teman ku di PLP Arisan Buntal, terima kasih atas semua dukungan dan doa nya, mungkin waktu yanh kita habiskan bersama hanya waktu singkat namun itu sangat berkesan bagi penulis, semogah kita semua manjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.

12. Terakhir, kepada perempuan sederhana yang memiliki keinginan yang tinggi namun terkadang sulit dipahami oleh isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini sendiri, Ita Purnama Sari. Seorang anak sulung yang berumur 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui disetiap langkah yang penuh tantangan ini. Kamu hebat, saya bangga kamu bisa menyelesaikan perjalanan ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, yang terus maju meskipun jalan tersah berat. Terimakasih ya sudah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Ita. Rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah bersinar tanpa harus meredupkan sinar orang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Peran	7
2.1.1 Konsep peran	7
2.1.2 Peran Pemerintah	8
2.1.3 Peran Pemerintah Desa	9
2.2 Konsep Desa.....	10
2.2.1 Pengertian Desa	10
2.2.2 Pengertian Pemerintah Desa	11
2.3 Hakikat Pemberdayaan.....	13
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan.....	13

2.3.2 Pengertian Pemerdayaan Masyarakat	14
2.3.3 Pengertian dan Lingkup Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	15
2.4 Pengertian Petani	17
2.5 Pemberdayaan masyarakat desa dalam lingkup petani	18
2.6 Penelian Terdahulu.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik analisis data	26
3.8 Keabsahan Data	27
3.9 Instrumen Penelitian.....	28
Bab IV Hasil dan Pembahasan	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Sejarah Desa	30
4.1.2 Batas Wilayah	30
4.1.3 Jumlah Penduduk.....	31
4.1.4 Kondisi Sosial Masyarakat	31
4.1.5 Gambaran kelembagaan.....	32
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	33
4.3 Hasil Penelitian.....	34

4.3.1 Peran pemerintah Sebagai Regulator dalam Pemberdayaan Petani desa Ulak Segelung.....	35
4.3.2 Peran Pemerintahan Desa Sebagai Dinamisator dalam Pemberdayaan Petani desa Ulak Segelung.....	39
4.3.3 Peran Pemerintah Desa sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan petani desa Ulak Segelung.....	44
4.4 Pembahasan.....	49
4.4.1 Peran pemerintah Sebagai Regulator dalam Pemberdayaan Petani desa Ulak Segelung.....	50
4.4.2 Peran Pemerintah Desa Sebagai Dinamisator dalam Pemberdayaan Petani desa Ulak Segelung.....	52
4.4.3 Peran Pemerintah Desa sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan petani desa Ulak Segelung.....	56
Bab V Kesimpulan dan Saran.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi kisi Instrumen Wawancara	28
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Ulak Segelung	31
Tabel 4. 2 Nama Pejabat Pemerintah Desa	32
Tabel 4. 3 Program Program yang dilakukan oleh pemerintah desa ulak segelung	33
Tabel 4. 4 Identitas subjek	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peraturan Pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	37
Gambar 4. 2 kegiatan sosialisasi masyarakat petani oleh pemerintah desa	41
Gambar 4. 3 Monitoring penyuluhan Pemerintah Desa bersama PPL.....	42
Gambar 4. 4 Kunjungan Lapangan tim PPL bersama masyarakat petani.....	44
Gambar 4. 5 Fasilitas pinjaman oleh pemerintah desa berupa alat pembajak sawah (traktor).....	46
Gambar 4. 6 Pengeresan Akses Jalan Pertanian oleh pemerintah desa.....	47
Gambar 4.7 Fasilitas oleh pemerintah desa alat panen padi (robot rentek).....	49

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh realitas terbatasnya akses petani terhadap sumber daya produktif seperti lahan, modal, teknologi, dan informasi. Kondisi ini mengakibatkan produktivitas petani rendah, pendapatan tidak stabil, dan kesejahteraan masyarakat petani yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintahan Desa dalam pemberdayaan petani di Desa Ulak Segelung, Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada 7 subjek penelitian yang terdiri dari unsur kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat petani. Hasil penelitian berdasarkan indikator peran pemerintah desa dalam pemberdayaan petani sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator menunjukkan bahwa peran pemerintahan desa dalam pemberdayaan petani desa Ulak Segelung secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik hanya saja belum sepenuhnya maksimal, dikarenakan masih ada beberapa kendala atau masalah yang dihadapi. Pemberdayaan petani ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat petani sehingga masyarakat merasa terbantu dengan program-program yang dilakukan serta fasilitas yang diberikan, akan tetapi sayangnya semuanya belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan petani. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran pemerintahan desa dalam pemberdayaan petani cukup membantu untuk meningkatkan produktivitas petani dan ketahanan pangan desa.

Kata kunci: Peran, Pemerintah desa, Pemberdayaan, Petani.

ABSTRACT

The background of this study is based on the reality of limited access of farmers to productive resources such as land, capital, technology, and information. This condition results in low farmer productivity, unstable income, and suboptimal welfare of the farming community. This study aims to determine the role of the village government in empowering farmers in Ulak Segelung Village, Ogan Ilir Regency. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation, documentation, and interviews with 7 research subjects consisting of village heads, village officials, and farming communities. The results of the study based on indicators of the role of the village government in empowering farmers as regulators, dynamicators, and facilitators show that the role of the village government in empowering farmers in Ulak Segelung Village as a whole has been running quite well, but it has not been fully maximized, because there are still several obstacles or problems faced. This farmer empowerment also has a positive impact on the farming community so that the community feels helped by the programs carried out and the facilities provided, but unfortunately all of them have not been able to fully meet the needs of farmers. The conclusion of this study is that the role of the village government in empowering farmers is quite helpful in increasing farmer productivity and village food security.

Keywords: *Role, Village government, Empowerment, Farmers.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan negara agraris yaitu Indonesia yang mengacu pada luasnya lahan dan perkebunan, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat 40,69 juta jiwa yang bekerja pada sektor pertanian. Menurut data BPS tahun 2023, pertanian diidentikkan dengan pedesaan. daerah. Sebab pertanian di Indonesia mayoritas hanya terletak di pedesaan. Hubungan yang kuat antar keberadaan desa dengan pertanian mengakibatkan masyarakat cenderung mengarah ke desa dengan pertanian dan mengatakan bahwa masyarakat desa merupakan petani dan petani merupakan masyarakat desa. Bukan cuma itu, sebagian besar masyarakat desa juga mempunyai pendapatan dari pertanian. Sehingga perlu dikembangkan pemberdayaan petani karena hasilnya dapat meningkatkan kualitas pangan penduduk dan kesejahteraan petani. Pendapatan besar penduduk Indonesia di 73 ribu desa (87%) didapatkan dari sektor pertanian. Hal ini menandakan bahwa usaha penanganan kemiskinan, pengangguran, serta kerawanan pangan seharusnya dilakukan dengan mengembangkan petani dan pedesaan Bernatal (2021:17).

Pemberdayaan petani adalah satu bidang penting yang terdapat dalam pembangunan pertanian di Indonesia, dikarenakan sebagian besar penduduk desa masih sangat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Namun, petani seringkali menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi, modal, pasar, serta rendahnya hasil sumber daya manusia (SDM) di sektor pertanian. Maka dari itu, pemberdayaan petani menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan dan mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan adalah perhatian pada bidang wewenang kekuasaan di individu atau pun masyarakat sehingga bisa mengurus diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, maka dari itu potensi dan kekuatan yang dimilikinya dapat berjalan Anwas dalam Lalu (2021). Pemberdayaan dapata dikatakan juga proses yang menjadi bukan sebuah proses cepat. Pemberdayaan masyarakat merupakan

proses pembangunan yang mana masyarakat berkemauan untuk memulai proses kegiatan sosial guna memaksimalkan pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan masyarakatnya akan terwujud jika masyarakatnya sendiri akan ikut serta aktif dalam kegiatan.

Petani merupakan pelaku utama kegiatan produksi di sektor pertanian dan bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya. Penggunaan konsultan dapat membantu petani mendapatkan seluruh informasi pertanian agar dapat berkembang secara efektif. Peningkatan program penyuluhan dalam pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif agar prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas dan kolaborasi menjadi perubahan baru dalam pemberdayaan petani (Marbun, et al: 2019). Sampai saat ini sektor pertanian merupakan salah satu jenis pekerjaan yang masih dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Hal ini menjadikan pertanian masih menjadi salah satu sektor utama yang mampu menunjang kehidupan masyarakat dan perekonomian nasional. Subyek pembangunan pertanian adalah para petani, masyarakat petani pada umumnya, dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem agribisnis, peran kelompok tani sangat menentukan keberhasilan perluasan (Hasibuan, et al: 2022).

Keberhasilan pembangunan di bidang sektor pertanian tentunya bukan hanya saja berdasarkan kondisi sumberdaya pertaniannya, namun juga ditentukan berdasarkan peran penyuluh pertanian yang mampu membantu petani dan kualitas sumber daya manusia yang mendukungnya serta yang mampu menguasai serta memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumber daya pertanian secara berkesinambungan atau berkelanjutan.

Pemerintahan desa memiliki peran yang sangat bagus untuk bidang pemberdayaan petani. Sebagai entitas pemerintahan yang sangat memahami masyarakat, desa mempunyai potensi besar pada mengimplementasikan program-program yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan petani, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun teknologinya. Pemerintah desa dapat memberikan berbagai bentuk dukungan, mulai dari penyuluhan pertanian, fasilitasi akses

terhadap kredit usaha rakyat (KUR), pengembangan infrastruktur, hingga pembentukan kelompok tani yang lebih produktif.

Menurut penelitian oleh Kurniawan dan Santosa (2023), peran aktif pemerintah desa dalam merancang kebijakan lokal yang berbasis pada kebutuhan nyata petani akan dapat meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan. Selain itu, peran tersebut juga turut memperkuat jejaring sosial di antara para petani, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat petani. Di sisi lain, keberhasilan pemberdayaan petani juga sangat bergantung pada kerjasama antara pemerintah desa dengan instansi terkait lainnya, seperti pemerintah daerah, pemerintah kabupaten, provinsi, dan sektor-sektor swasta.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Desa Ulak Segelung beliau mengatakan bahwa Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatra Selatan dan memiliki beberapa kecamatan dan desa tepatnya di Desa Ulak Segelung. Desa Ulak Segelung memiliki sekitar 322 kepala keluarga dan sekitar 1023 jiwa, desa Ulak Segelung merupakan pecahan dari desa Tanjung Sejarah yang di pecah sekitar tahun 90an. Desa Ulak Segelung ini terdapat banyak hutan perkebunan dan sawah sehingga menjadi mata pencarian serta pendapatan masyarakat berasal dari pertanian yaitu berkebun dan bersawah. Desa Ulak Segelung sebagai wilayah yang mempunyai pertanian yang tinggi potensinya sehingga besarnya peluang pencarian masyarakat adalah petani. Maka dari itu sangat penting sektor pertanian sebagai penyangga untuk mencukupi kebutuhan masyarakat petani, serta mengingat semakin terus menerus kebutuhan pangan ini yang diakibatkan oleh menambahnya jumlah penduduk di desa Ulak Segelung yang menjadi fokus penelitian, maka dalam usaha mengatasi kemiskinan penting kiranya membicarakan cara efisien dalam memberdayakan pemerintahan desa di masyarakat petani.

Pemberdayaan petani di Indonesia, khususnya di tingkat pedesaan, menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius. Terutama pemberdayaan petani di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir belum optimal. Meskipun pemerintah desa telah berupaya memberikan bantuan, namun implementasinya belum merata dan belum mampu meningkatkan secara signifikan taraf hidup petani. Beberapa

faktor yang telah menyebabkannya ialah kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dengan instansi terkait, terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk program pemberdayaan petani, serta kurangnya partisipasi aktif dari petani sendiri dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan.

Meskipun pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui berbagai program, namun praktik di lapangan masih menunjukkan adanya sejumlah kendala. Salah satu masalah utama adalah terbatasnya akses petani terhadap sumber daya produktif seperti lahan, modal, teknologi, dan informasi. Kondisi ini mengakibatkan produktivitas petani rendah, pendapatan tidak stabil, dan kesejahteraan yang belum optimal. Rendahnya produktivitas pertanian di Desa Ulak Segelung masih menjadi permasalahan serius. Meskipun potensi sumber daya alam cukup memadai, petani masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya jalan terhadap teknologi pertanian modern, minimnya pengetahuan tentang cara budidaya yang baik. Hal ini mengakibatkan pendapatan petani rendah, kesejahteraan masyarakat terhambat, dan ketahanan pangan desa menjadi ancaman.

Sektor pertanian di Desa Ulak Segelung sampai saat ini masih mempunyai peranan penting, karena mayoritas masyarakatnya di desa ini bekerja sebagai petani. Sehingga mereka sangat bergantung pada hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu pertanian yang masih sangat penting dan menjadi penghasil utama masyarakat desa Ulak Segelung adalah petani padi. Mengapa menjadi penghasil utamanya di karenakan petani padi bukan hanya sebagai sumber penghasilan tetapi juga sebagai penunjang kehidupan mereka. Merakan memenuhi kebutuhan makanan pokok mereka dari hasil padi di sawah nya itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan kepada Pemerintah desa dan salah satu petani di Desa Ulak Segelung bahwa masyarakat di sana hampir sebagian besar peternak dan berkebun. Mereka rata-rata hanya mengandalkan hasil dari penghasilan panen sawah selain dari itu mereka kadang bekerja serabutan dan ada yang mebuca usaha seperti warung-warung sembako. Berdasarkan data dokumen desa hasil panen pada tahun 2019 di desa ulak segelung pernah mengalami penurunan hasil panen sekitar 80% yang dapat di

katakan sangat buruk di karenakan adanya wabah penyakit dan hama padi yang sangat tinggi sehingga membuat masyarakat desa hampir sebagian besar gagal dalam panen tersebut atau mengalami kerugian. Masyarakat tidak mampu mencari solusi akan hal tersebut.

Hasil pertanian petani di desa Ulak Segelung masih belum maksimal atau tidak sesuai harapan yang disebabkan berbagai faktor, diantaranya cuaca yang tidak sesuai dengan prediksi, hama dan penyakit tanaman lainnya dan pengetahuan petani yang masih rendah atau belum modern. Pemerintah Desa Ulak Segelung menyadari permasalahan yang dihadapi masyarakat petani baik persoalan bibit, pupuk, perawatan serta hasil panen yang belum memuaskan. Hal ini membuat Pemerintah Desa bergerak untuk melakukan pemberdayaan petani yang dibutuhkan petani untuk meningkatkan bibit agar hasil panen menjadi memuaskan sehingga petani memiliki pengetahuan yang lebih baik untuk mereka terapkan di sawah mereka. Agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pemerintahan Desa dalam Pemberdayaan Petani di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah dalam latar belakang masalah di atas maka permasalahan pada penelitian adalah bagaimana Peran Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dari semua pihak. Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah;

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan keilmuan terhadap pemerintahan desa dan menjadi referensi untuk kajian pemerdayaan petani yang di lakukan oleh pemerintahan desa.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Petani

Penelitian ini di harapkan bisa memberi wawasan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pemerdayaan dan fasilitas yang di berikan oleh pemerintah desa.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kopetensi masyarakat yang lebih baik terkhususnya petani, sehingga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk lebih maju dalam sektor pertanian di pedesaan.

3. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini di harapkan dapat membentuk acuan atau pedoman untuk pemerintahan desa untuk memberdayakan para petani agar dapat lebih meningkatkan kopotensi masyarakat khususnya bagi masyarakat petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azis, Mvn (2022). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi*. Jurnal Tata Kelola Suara Khatulistiwa , 7 (1), 23-31.
- Al Farizi, A.N. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kotasari, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap), 9(2), 292-299.
- Anisa, R. (2024). Analisis Learning Obstacles Siswa Kelas Viii Pada Materi Segitiga Di Smpn 1 Sengah Temila (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Asrul, A. (2024). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Di Desa Lalattedzong, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene (Doctoral Dissertation, Universitas Sulawesi Barat).
- Djafar, F., & Ap, S. (2024). *Teori Administrasi Publik Pendekatan Analisis Dan Penerapan. Media Nusa Creative* (Mnc Publishing).
- Hadi, S. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pendidikan Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Hasibuan, A., Nasution, S. P., Yani, F. A., Hasibuan, H. A., & Firzah, N. (2022). Strategi Peningkatan Usaha Tani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa. *Abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(4), 477-490.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). *Peluang Dan Tantangan Fintech* (Financial Technology) Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(3), 326-333.
- Jannah, M. (2023). *Peran Pembimbing Agama Dalam Pembentukan Karakter Qur'ani Bagi Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Maskanul Huffadz, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan* (Bachelor's Thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Jufani, F. A. (2022). Kedudukan Peraturan Desa Dalam Sistem Pembentukan Peraturan Di Indonesia Dihubungkan Dengan Undangundang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Peraturan Pembentukan Perundang-Undangan (Doctoral Dissertation, Fakultas Hukum Universitas Pasundan).

- Kandori, I. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Petani Salk Di Kabupaten Ratahan Timur. *Literasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 1 (2), 246-259.
- Khoiriyah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Eduwisata Dan Ekowisata. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(02), 063-070.
- Kosasih, V.A. (2017). Perencanaan Strategi Pemasaran Daring Untuk Pengguna Akhir Celana Sepatu Berdasarkan Swot. *Jurnal Kinerja: Jurnal Manajemen Bisnis Dan Start-Up* , 2 (2), 183-190.
- Lalu, Su (2021). Model Implementasi Interaksi Pemberdayaan Pada Kebijakan Dana Desa Dalam Menciptakan Kemandirian Desa (Model Kompromi. Model Implementasi Interaksi Pemberdayaan Pada Kebijakan Dana Desa Dalam Menciptakan Swasembada Desa (Model Kompromi , 1-156.
- Leluni, E. (2020). Tarian Dadas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Pada Sanggar Igal Jue Palangka Raya. *Jurnal Paris Langkis*, 1(1), 43-50.
- Lubis, S. B. (2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Desa Ujung Serdang Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang (Doctoral Dissertation, Uinsu).
- Muhammad, Ry (2023). *Tinjauan Fiqh Siyasa Tentang Peran Pemerintah Perdesaan Dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan (Lpmd) Dalam Pembangunan Perdesaan (Studi Pada Pemerintahan Desa Dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Pratama Mandira) (Disertasi Doktor, Uin Raden Intan Lampung).*
- Octavia, I., Harsan, T., & Fatimah, S. (2022). Peran Pemerintah Desa dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Singodutan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial (CESSJ)* , 4 (2), 95-105.
- Pamungkas, B. A. (2019). *Pelaksanaan Otonomi Desa Pasca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. *Jurnal Usm Law Review*, 2(2), 210-229.
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Tata Kelola* , 1 (2).
- Saepulloh, Ha, & Dr Ha Rusdiana, Mm (2022). *Antropologi Pendidikan: Menuju Pendidikan Unggul Dan Berdaya Saing . Mdp.*
- Shomedran, S., Nengsih, Y. K., Waty, E. R. K., & Nurrizalia, M. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Ikan Dan Sayuran*

Dengan Sistem Akuaponik Bagi Masyarakat Desa Perangai Kabupaten Lahat.
Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, 7(1), 51-58.

- Simanjuntak, H. (2024). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Di Desa Sabungan Nihuta I Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara) (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Simanjuntak, H. (2024). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Di Desa Sabungan Nihuta I Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara) (Disertasi Doktor Universitas Medan Area).
- Sitorus, A. I. (2023). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
- Sugiono, D. (2020). Metode Penelitian Administratif.
- Sumaya, R. (2020). Peran Penyuluh Narkoba Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo) (Disertasi Doktor, Iain Ponorogp).
- Syamsul, B. (2022). Pengaruh Program Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Petani Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Pao-Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru (Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia).
- Tati, P. (2023). Pengaruh Persepsi Pada Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Lampung Timur (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Ulumiyah, I. (2013). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Di Desa Sumberpasir, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang) (Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya).
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.